

POLA PENGINJILAN GPdI TERHADAP SUKU DAYAK KANAYATN

**TESIS DIAJUKAN KEPADA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI "AMANAT
AGUNG" UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR "MASTER OF ART MISI"**

Oleh :

TEDDY WINOTO

PROGRAM MA MISI-ANGKT.2 / 97



029993



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
1999**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Dengan ini Ketua STT Amanat Agung menyatakan bahwa Tesis berjudul :

POLA PENGINJILAN GPdI TERHADAP SUKU DAYAK KANAYATN

Dinyatakan LULUS setelah diuji oleh tim dosen penguji pada tanggal 6 Desember 1999.

Dosen Pembimbing / Penguji :

Tanda Tangan,

1. Suh Sung Min Th.D.

2. Lotnatigor Sihombing Th.M.

3. Hanafi Yahya Ph.D.

Jakarta, 6 Desember 1999.



Freddy Lay D. Miss.

Ketua

ABSTRAK

Oleh Teddy Winoto

Tesis ini berjudul ; **“POLA PENGINJILAN GPdI TERHADAP SUKU DAYAK KANAYATN.”** Sesuai dengan perintah Tuhan Yesus Kristus bahwa “pergi dan jadikan semua bangsa murid-Ku” dalam konteks ini diwujudkan melalui pemberitaan Injil kepada seluruh umat manusia. Sehingga barang siapa yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Pada kondisi suku Dayak Kanayatn yang sangat tinggi sinkretisme yaitu pengaruh dari agama-agama suku seperti animisme, dinamisme, perdukunan, mistik. Dalam Perjanjian Lama, Allah sangat prihatin terhadap umat-Nya yang masih sinkretisme. Hukum Allah bukan hanya mengingatkan bangsa Israel untuk tidak meninggalkan YHWH dan berpaling pada ilah-ilah lain, tetapi supaya mereka tidak beribadah kepada ilah-ilah lain sebagai tambahan beribadah kepada Allah yang benar (Kel. 20:3 ; Yos. 24:14-15). Sedangkan dalam Perjanjian Baru merupakan masa dimana sinkretisme merajalela (Kel.3:5).

Pandangan missologis lahirnya gereja di tengah-tengah suku Dayak Kanayatn menunjukkan ciri-ciri yang sangat lemah, terutama latar belakang kehidupan budaya. Unsur pokok yang menghalangi pertobatan suku Dayak Kanayatn, karena pengaruh masa lalu yaitu keterikatan kepercayaan terhadap adat-istiadat dan pemujaan terhadap arwah nenek moyang. Sedangkan kelemahan gereja saat ini yaitu : pertobatan bersyarat dan pengaruh adat-istiadat. Kedua hal inilah sebagai faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya penginjilan di suku Dayak Kanayatn.

Untuk menemukan pola penginjilan yang efektif pada suku Dayak Kanayatn, penulis melakukan penelitian dengan metode deskripsi guna mencari titik sambung antara Injil dan budaya (point of contacs in culture).

Setelah dilakukan penelitian maka ditemukan bahwa metode penginjilan terhadap suku Dayak Kanayatn yang lebih efektif yaitu : melalui Asrama Pelajar Kristen, Sunatan Masal, Upacara Adat Naik Dango, Rumah Sakit, dan melalui Radio, karena hal ini merupakan bagian dari pola penginjilan lintas budaya.

DEDIKASI

Dengan kerendahan hati dipenuhi rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, tesis ini dipersembahkan kepada seluruh hamba Tuhan Gereja Pentakosta di Indonesia (GPdI) khususnya GPdI di Kalimantan Barat yang telah melayani bersama-sama bagi perluasan pelayanan pekerjaan-Nya.

KATA PENGANTAR

Karya tulis ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Magister Of Art In Missiology pada Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung. Dalam memperoleh hasil karya tulis sebagaimana bentuknya yang ada sekarang ini, hanya semata-mata dukungan pemikiran dan pendapat rekan-rekan, namun sekiranya penulis katakan bahwa karya tulis ini dapat diselesaikan, karena bantuan dari berbagai pihak.

Dan sebagai orang yang percaya penulis sangat yakin bahwa karya tulis ini dapat diselesaikan karena pertolongan dari Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengutus dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di STTAA ini. Berhubung dengan begitu banyak bantuan yang telah penulis peroleh, melalui kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan dan kepada semua pihak yang telah memungkinkan diselesaikannya karya tulis ini.

Secara khusus, dibawah ini penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada :

- Bapak Pdt. Dr. Suh Sung Min, yang dengan ramah tamah, sabar, kasih, dan sikap kebaikannya yang menyejukkan hati, telah banyak membimbing dan mendorong penulis untuk memahami lebih dalam berbagai permasalahan, baik yang berhubungan dengan studi maupun dengan tugas-tugas dan tanggung-jawab pelayanan dalam Gereja Tuhan.
- Bapak Pdt. Lotnatigor Sihombing M.Th., yang dengan ramah dan sikap kebaikannya, penuh perhatian, selalu dengan senang hati menerima penulis setiap kali penulis melakukan konsultasi.

Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada :

- Bapak Pdt.Dr.Hanafi Yahya, yang dengan penuh pengertian, selalu membimbing, setiap kali penulis memerlukan bantuan.
- Dosen dan Guru besar Sekolah Tinggi Amanat Agung, dengan segala bimbingan yang telah diberikan.
- Bapak Drs.Sinema Daeli M.Pd., yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian tesis.
- Istriku Elizawatie Simon, beserta anakku Esterina Winoto dan Daniel Winoto, yang sekalipun banyak pergumulan, dengan sabar membantu melalui dukungan doa dan harapan agar dapat selesai tepat waktu.

Atas semua bantuan tersebut, penulis tidak dapat membalasnya ; satu-satu yang dapat penulis lakukan hanyalah berdoa kepada Kristus Kepala Gereja. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa yang akan membalas semua budi baik yang telah diberikan kepada penulis, dengan berkat-Nya yang berlimpah-limpah.

Semoga karya tulis ini mempunyai arti bagi Gereja dan mencapai tujuannya bagi kemuliaan nama Tuhan.

Jakarta, Desember 1999.

Teddy Winoto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
B. Asumsi Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Batasan Penelitian	3
E. Metode Penelitian	3
BAB I. HAKIKAT KEHIDUPAN MASYARAKAT SUKU DAYAK KANAYATN	4
A. Latar Belakang Geografis dan Kependudukan	4
1. Letak Geografi	4
2. Kependudukan	5
3. Sarana dan Prasarana	6
a. Transportasi	6
b. Pengairan	7
c. Listrik dan Telekomunikasi	7
B. Kehidupan Sosial Ekonomi	8
1. Pendidikan	8
2. Bahasa	9
3. Mata Pencaharian	9
C. Latar Belakang Agama dan Kepercayaan	11
1. Agama dan adat-istiadat suku Dayak Kanayatn	11
2. Kepercayaan masyarakat suku Dayak Kanayatn	12
a. Pandangan tentang Ilah	12
a.1. Nama dan tempat keilahian tertinggi	12
a.2. Wujud dan penampakan keilahian tertinggi	13
a.3. Ilah-ilah pengantara	13

b.	Pandangan masyarakat tentang pengharapan eskatologis.....	17
b.1.	Pandangan Dayak tentang jiwa	17
b.2.	Pandangan Dayak tentang dunia akhirat	18
b.3.	Makna ritus kematian	18
c.	Pandangan masyarakat tentang soteriologi	19
c.1.	Keadaan jiwa/roh pada saat orang meninggal	20
c.2.	Upacara kematian	20
	RANGKUMAN	21
	BAB II SEJARAH MISI DAN METODE PENGINJILAN	23
A.	Sejarah Misi Protestan di Kalimantan	23
B.	Sejarah Berdirinya Gereja Protestan di Kalimantan	24
1.	Sejarah Gereja Dayak Evangelis	24
2.	Sejarah Gereja Kemah Injili Indonesia	25
3.	Sejarah Gereja Pentakosta di Indonesia	26
C.	Metode Pekabaran Injil di Kalimantan	27
1.	Memenangkan ikatan persahabatan	27
2.	Pendekatan kepada kepala suku	29
3.	Perbaikan tarap kehidupan rakyat	32
4.	Pendidikan	34
5.	Pengobatan	38
6.	Pemberitaan Firman	39
a.	Kebaktian Hari Minggu / Kebaktian-kebaktian rumah tangga	40
b.	Pemberitaan kasual	40
	RANGKUMAN	42
	BAB III IMAN DAN KEPERCAYAAN DALAM TERANG ALKITAB	42
A.	Pandangan Tentang Soteriologi Menurut Alkitab	42
I.	Keselamatan merupakan kebutuhan manusia yang utama	44
a.	Keberadaan manusia	44
b.	Kehidupan manusia berbuat dosa	46
c.	Akibat dan upah dosa	48

2.	Karya Kristus	50
a.	Karya Kristus : Kematian-Nya	50
b.	Karya Allah dalam Kristus : Kenaikan, dan Pemuliaan-Nya	52
B.	Pandangan Tentang Eskatologi Menurut Alkitab.....	55
1.	Arti kematian menurut Alkitab	56
2.	Keadaan antara (Intermediate state)	57
a.	Keadaan orang beriman setelah mati	57
b.	Keadaan orang yang tidak beriman setelah mati	58
3.	Surga dan Neraka menurut Alkitab	59
C.	Pandangan Alkitab Dan Teologi Tentang Penyembahan Berhala	60
1.	Pandangan Alkitab tentang penyembahan berhala	60
a.	Penyembahan kepada ilah-ilah	61
b.	Budaya penyembahan nenek moyang	62
2.	Penilaian teologis tentang penyembahan nenek moyang	63
	RANGKUMAN	64
	BAB IV : POLA PENGINJILAN DALAM KONTEKS LINTAS BUDAYA	66
A.	Penilaian Misiologis Tentang Kepercayaan Suku Dayak Kanayatn	66
1.	Kondisi Misiologis	66
2.	Sampel Penelitian	66
3.	Analisis Data	68
4.	Penilaian Misiologis	74
B.	Pola Pendekatan Penginjilan Terhadap Suku Dayak Kanayatn	76
1.	Kontekstualisasi dalam Alkitab	76
a.	Kontekstualisasi dalam Perjanjian Lama	76
b.	Kontekstualisasi dalam Perjanjian Baru.....	77
2.	Alternatif Teologi Kontekstual	79
a.	Teologi Kontekstual	79
b.	Model Judo Poerwowidagdo	80
c.	Model H. Richard Niebuhr	82
d.	Hasil Temuan Penelitian	86

3. Metode Penginjilan	87
a. Metode Penginjilan Untuk Umum	87
a 1. Pendekatan Penginjilan melalui Asrama Pelajar Kristen	88
a 2. Pendekatan Penginjilan melalui Sunatan Masal	89
a 3. Upacara Adat Naik Dango	91
a3.1. Sejarah Upacara Adat Naik Dango	91
a3.2. Proses Upacara Adat Naik Dango	92
a3.3. Acara Persembahan dalam Upacara Adat Naik Dango	92
a3.4. Pendekatan Penginjilan melalui Upacara Adat Naik Dango	93
a 4. Memberitakan Injil di Rumah Sakit	94
a 5. Memberitakan Injil melalui Pendidikan	95
a 6. Memberitakan Injil melalui Siaran Radio	96
a 7. Hasil Temuan Penelitian	97
b. Metode Penginjilan Secara Pribadi	100
4. Perintisan Gereja Baru	102
a. Kerjasama antar Gereja dalam Pekabaran Injil	102
b. Pelaksanaan Pembentukan Gereja Baru	103
c. Hasil Temuan Penelitian	103
RANGKUMAN	105
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	106
A. KESIMPULAN	106
B. SARAN-SARAN	107
DAFTAR KEPUSTAKAAN	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

1. Data Kependudukan	6
2. Data Keagamaan suku Dayak Kanayatn	12
3. Data Kecamatan sebagai obyek penelitian	67
4. Data Kecamatan dan Gereja yang diteliti	67
5. Identifikasi responden	68
6. Asal usul kepercayaan dan keanggotaan gereja	69
7. Pandangan tentang keselamatan dan kepercayaan	70
8. Tindakan pada saat keluarga sakit	71
9. Percaya bahwa Yesus Kristus sanggup menolong dan menyembuhkan	72
10. Pandangan tentang okultisme dan Yesus Kristus	73